

## BAB II

### TINJAUAN PENELITIAN

#### 2.1 Sejarah Berdirinya Tempat Praktek Kerja

PT Pindad (Persero) awalnya berdiri dibawah pemerintahan Hindia Belanda yang berada di lingkungan Departemen *Van Oorlog* dengan sasaran untuk memperkuat pertahanan militer pulau Jawa, lalu pada tahun 1808 di Surabaya didirikan sebuah bengkel *Artillerie Van Constructie* (AVC) yang dikenal dengan nama *Constructie Winkel* (CW) yang berfungsi untuk mengadakan persediaan dan pemeliharaan alat-alat perkakas senjata serta memperbaiki senjata-senjata yang rusak.

Pada 1850 di Surabaya didirikan pula *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) yang berfungsi membuat dan memperbaiki amunisi atau mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan bahan peledak. Pada tahun 1861 diadakan penggabungan antara *Pyrotechnische Werkplaast* (PW) dan *Constuctie Winkel* (CW) dibawah *ArtillerieConstructie Winkel* (ACW) dengan maksud meningkatkan dan memproduksi peralatan militer guna mencukupi kebutuhan pokok angkatan perang Hindia Belanda khususnya untuk kesatuan Artillerie.

Antara tahun 1918-1920 didirikan ACW di Bandung sebagai realisasi pemindahan ACW Surabaya dengan kegiatan memproduksi alat-alat perkakas atau bagian-bagian senjata terutama senjata-senjata ringan serta mereparasi dan menyusun komponen-komponen menjadi senjata utuh siap pakai.

Pada tahun 1923 didirikan instalasi *Projectial Fabriek* (PF) yang merupakan pemindahan dari *Ijzeren Projectielen Fabriek* (IPF) di Semarang. Fungsi dari PF ini adalah memproduksi berbagai munisi berkaliber berat.

Pada tanggal 19 Maret 1930 di Bandung didirikan instalansi pendidikan dalam bidang memperbaiki senjata. Keempat pabrik tersebut digabung menjadi satu nama *Artillerie Inrichtingen* (AI) yang bergerak dalam bidang reparasi, pemeliharaan senjata dan munisi serta memproduksi perlengkapan alat-alat militer.

Pada masa pendudukan Jepang, lalu dipecah-pecah kembali seperti semula dengan nama-nama yang disesuaikan dengan bahasa Jepang, seperti *Dai San Kozo* (untuk *Projectial Fabriek*), *Dai Shi Kozo* (untuk *Montage Artillerie*), yang merupakan hasil pemecahan dari *Instalasi Artillerie Constructie Winkel* (ACW).

Pada tahun 1945, Jepang kalah dan proklamasi kemerdekaan Indonesia dikumandangkan pada 17 Agustus 1945. Sejak itulah para pemuda dan pejuang membentuk organisasi yang disebut organisasi komite *Van Actie* yang memperjuangkan untuk mengambil alih instalasi-instalasi persenjataan tersebut dari tangan Jepang, salahsatunya instalasi *Artillerie Constructie Winkel*, pada tanggal 9 Agustus 1945 yang kemudian diubah namanya menjadi pabrik senjata di Kiaracandong.

Tidak lama kemudian tentara NICA menduduki Indonesia pada tanggal 1 Juni 1946, pabrik Kiaracandong diserahkan kembali kepada pemerintah Belanda. Pada tahun 1947 *Dai Ichi Kozo* diganti namanya menjadi *Legger Productie Bedrijven* (LPB) dibawah NICA. Pada tanggal 29 April 1950 berganti nama

menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang selanjutnya tanggal ini diperingati sebagai hari jadi perusahaan.

Sejak tahun 1953 diadakan reorganisasi dan sentralisasi serta modernisasi dengan tujuan menuju penyelesaian tugas pokok. Pada tahun 1955, berhasil dibangun pabrik munisi kaliber ringan dan sejak tahun 1956 PSM berhasil memproduksi peluru secara massal. Pada 1958 diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD), sesuai dengan kemajuan teknologi dan fungsinya. Pada tahun 1962 berganti namanya menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (PINDAD), yang pembinaannya meliputi produksi pokok yang mendukung kebutuhan TNI-Angkatan Darat.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah, PINDAD mengalami perubahan nama menjadi Komando Perindustrian TNI-AD (kopindad) dan pada tanggal 31 Januari 1972 berdasarkan surat keputusan Menhamkan Pangab No/Kep/18/IV/1976, tanggal 28 April 1976 dan surat keputusan kasad No/Kep/58/X/1979 nama Kopindad diubah menjadi Pindad dari Komando Utama Pembina menjadi Badan Pelaksana Utama di lingkungan TNI-AD. Pada tanggal 29 April 1983 Pindad menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT Pindad (Persero), dimana PINDAD adalah nama bukan singkatan dan sejak saat itulah PINDAD menjadi PT Pindad (Persero).

Perubahan status ini ditetapkan berdasarkan keputusan Menhankam No/Kep/12/M/IV/1983 tentang alih status PINDAD menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT Pindad (Persero) didirikan dengan akte dasar

Nomor 30 tanggal 29 April 1983 dari Notaris Hadi Moentoro, SH di Jakarta. Sejak saat itulah PT Pindad (Persero) resmi dikeluarkan dari organisasi TNI-AD.

Terhitung mulai tanggal 23 Mei 1983 Direktur Utama PT Pindad (Persero) adalah Menteri Riset dan Teknologi yaitu Prof. DR. BJ. Habibie yang dikukuhkan dengan keputusan presiden RI No. 114/m/1983, tentang pengangkatan Menteri Riset dan Teknologi selaku Direktur Utama PT Pindad (Persero).

Pada tahun 1989 Pemerintah RI membentuk Badan Pengelolaan Industri Strategis (BPIS) dan PT Pindad (Persero) dibawah pembinaannya atau menjadi BUMN Industri Strategis. Tahun 1998 BPIS dibubarkan oleh pemerintah dan pada tahun yang sama pemerintah mendirikan BUMN dengan nama PT Prakarya Industri, dimana PT Pindad (Persero) menjadi anak perusahaan PT Prakarya Industri.

Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 1998 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi perusahaan perseroan PT. Pindad (Persero) selaku Direktur Utama yang baru DR. Ir. Budi Santoso, berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No/Skep/78/KMK.016/1998.

Pada tahun 1999 PT Prakarya Industri berganti nama menjadi PT Bahana Prakarya Industri Stategis (Persero), Tahun 2002 PT BPIS (Persero) dibubarkan oleh pemerintah. Sejak itu PT Pindad beralih status menjadi PT Pindad (Persero) yang berlangsung dibawah pembinaan kementerian BUMN.

Sejak menjadi BUMN, PT Pindad (Persero) mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai penunjang Hankamnas dalam hal ini pengembangan industri kemiliteran dan sebagai penyelenggara komersial dalam arti kata seluas-luasnya untuk

melangkah selanjutnya diharapkan PT Pindad (Persero) dapat menjadi pusat industri komersial.

Kantor pusat PT Pindad (Persero) di Bandung, sedangkan kantor-kantor cabangnya di Jakarta dan Malang. Tugas-tugas pokok PT Pindad (Persero) memproduksi produk alutsista untuk Pertahanan dan Keamanan serta memproduksi produk komersil untuk kepentingan pemerintah dan swasta. Selanjutnya PT Pindad (Persero) berusaha meningkatkan kemampuan teknologi maupun produksi. PT Pindad (Persero) telah membangun dan menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan standar penilaian internasional. Saat ini seluruh unit produksi telah memiliki standar kualitas ISO seri 9001. PT Pindad (Persero) juga melakukan pembaharuan yang terus menerus dalam hal perancangan produksi, proses produksi, pengendalian mutu, dan teknik pemrosesan data dari setiap langkah yang dibutuhkan sehingga hasil produksinya dapat memenuhi rasio kualitas terhadap harga yang paling optimal serta memprioritaskan fungsi dan keandalan.

## **2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan**

### **2.1.1.1 Visi Perusahaan**

Menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik.

### **2.1.1.2 Misi Perusahaan**

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan

nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara.

## **2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perusahaan**

### **2.1.2.1 Tujuan Perusahaan**

- a. Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.
- b. Perusahaan diharapkan mampu menyediakan alutsista secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Indonesia menuju kemandirian industri pertahanan nasional berdasarkan Undang Undang Industri Pertahanan No. 16 tahun 2012.

### **2.1.2.2 Sasaran Perusahaan**

Sasaran perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan kapasitas dan kinerja jangka panjang untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, guna mendukung visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan (RKAP), sasaran perusahaan adalah sebagai berikut:

- I. Kinerja keuangan yang lebih baik dengan melakukan penguatan pengendalian internal;
- II. Perubahan dan perbaikan proses bisnis yang mendukung perkembangan usaha;
- III. Penguatan fungsi manajemen risiko, legal, dan pengawasan internal;
- IV. Penyempurnaan perangkat organisasi dan optimalisasi sumber daya manusia. Pindad membagi arah pengembangan perusahaan ke dalam tiga tahap.

### 2.1.3 Budaya Perusahaan

**JUJUR** : Selaras antara perkataan dan perbuatan, ikhlas, tulus, dan lurus hati. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

1. Jujur dalam sikap, kata, dan tindakan;
2. Bebas dari kepentingan (*vested interest*);
3. Menjaga integritas di dalam setiap aspek.

**BELAJAR** : Mengembangkan kompetensi diri dan organisasi secara berkelanjutan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

1. Belajar tanpa henti, mengajari tanpa henti;
2. Terus mengembangkan diri;
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan.

**UNGGUL** : Menjadi lebih baik dalam segala aspek Perusahaan.

Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

1. Menjaga keunggulan mutu, harga, waktu;
2. Berdaya saing tinggi;
3. Mampu menjadi pemain global.

**SELAMAT** : Menciptakan suasana aman dan nyaman di lingkungan Perusahaan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

1. Menjunjung tinggi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menjaga Lingkungan Hidup;
2. Mentaati hukum dan perundang-undangan;
3. Menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

#### **2.1.4 Daftar Penghargaan dan Sertifikat**

##### **1. TOP CSR Improvement 2017 (5 April/April)**

Pindad mendapatkan penghargaan di bidang CSR yang diselenggarakan oleh Business News Indonesia bekerjasama dengan Indonesia CSR Society dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

##### **2. TOP IT Implementation on manufacture Sector 2017 ( 31 Oktober/ October)**

Pindad mendapatkan penghargaan bidang IT dari Majalah Itech bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) serta berbagai lembaga IT.

##### **3. TOP 3 Indonesia Best Electricity Awards (IBEA) 2017 (27 November/ November).**

Pindad meraih penghargaan TOP 3 IBEA 2017 untuk kategori Electrical Supporting Company – MDU Jaringan yang diselenggarakan oleh Majalah Itech bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) serta berbagai lembaga IT.

**4. TOP 6 Popular SOE in Processing (30 November/November)**

Pindad meraih penghargaan Top 6 Popular SOE pada Apresiasi Indonesia Untuk BUMN 2017 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi).

**5. Penghargaan TJSL 2017 dari Pemerintah Kota Bandung (8 Desember/ December)**

Pindad mendapatkan apresiasi atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan perusahaan dalam rangka memperbaiki, membangun Lingkungan Hidup dan bentuk responsif terhadap kebutuhan pembangunan di Kota Bandung.

**6. Industri Hijau Tahun 2017**

Kantor Pusat Pindad (Bandung) dan Divisi Munisi (Turen) meraih prestasi terbaik Tingkat Nasional Level 5 dari Kemeterian Perindustrian RI.

Beberapa sertifikat yang di dapat :

1. Sertifikat ISO 9001:2008 dari LRQA, diperoleh pada tanggal 19 Juni 2009 dan berlaku sampai dengan 18 Juni 2018.
2. Sertifikat ISO 14001:2004 dari LRQA, diperoleh pada tanggal 24 April 2011 dan berlaku sampai dengan 23 April 2017.

3. Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari LRQA, diperoleh pada tanggal 24 April 2011 dan berlaku sampai dengan 23 April 2017.



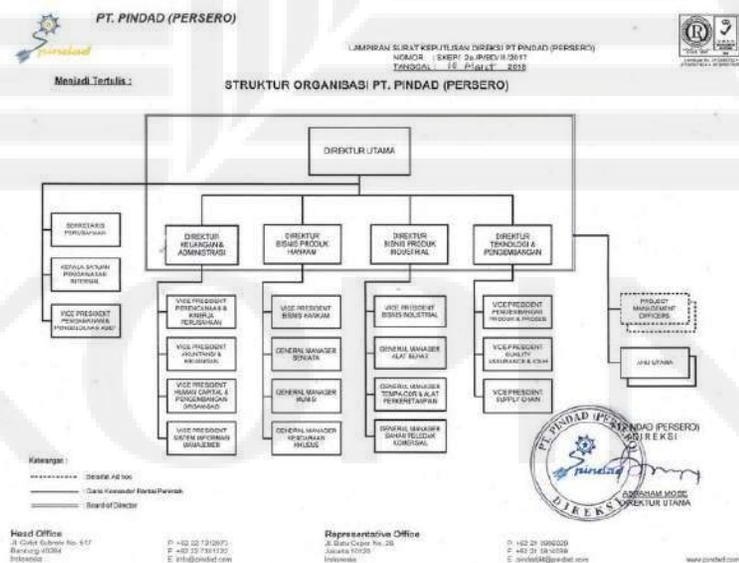
IKOPIN

## 2.2. Keadaan Organisasi PT. Pindad (Persero)

### 2.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam perusahaan sangat penting peranannya karena dengan struktur organisasi akan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugas dan kewajiban serta kepada siapa mereka harus bertanggungjawab, struktur organisasi yang baik akan menciptakan koordinasi yang efisien dan efektif.

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme formal dimana organisasi dikelola dan dijalankan. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap dan hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi yang ada di perusahaan. Struktur Organisasi PT. Pindad (persero) dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut ini :



2.1 Gambar Struktur Organisasi PT. Pindad (persero)  
 (Sumber : www.pindad.com)

### 2.2.2 Job Description

Tujuan organisasi adalah untuk mencapai tujuan dimana individu-individu tidak dapat mencapainya sendiri. Kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang bekerja bersama secara kooperatif dan dikoordinasikan dapat mencapai hasil lebih daripada yang dilakukan oleh perseorangan. Konsep ini disebut sinergi dan tiang dasar pengorganisasian adalah prinsip pembagian kerja yang memungkinkan sinergi terjadi.

Penjelasan Deskripsi Kerja, Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab :

- a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
- b. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi.
- d. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
- e. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Hankam.
- f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
- g. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk Hankam.

- h. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
- i. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Hankam, Divisi Senjata, Divisi Munisi, dan Divisi Kendaraan Khusus.
- j. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.
- k. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Industrial.
- l. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk Industrial.
- m. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Industrial, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian, dan Divisi Bahan Peledak Komersial.
- n. Menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam bidang pengembangan bisnis dan pengembangan produk.
- o. Memimpin dan mengarahkan pengembangan bisnis sesuai perencanaan strategis perusahaan.
- p. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan bisnis perusahaan.

- q. Menetapkan program penelitian dan pengembangan produk.
- r. Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan bisnis dan pengembangan produk perusahaan.
- s. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), bekerja sama dengan Direksi lainnya.
- t. Menetapkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, pengelolaan aset perusahaan dan teknologi informasi.
- u. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial perusahaan.
- v. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui.
- w. Mengelola ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi.
- x. Memberikan persetujuan anggaran atas program/proyek yang belum tercantum dalam RKAP.
- y. Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepabeanan.
- z. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.

### **2.3. Pelaksanaan Manajemen**

Menurut James A.F Stoner, Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin

berbagai usaha dari anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut T. Hani Handoko (2000:10), Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan.

Dari pengertian-pengertian tersebut, manajemen dapat dirumuskan sebagai proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Tercapainya tujuan organisasi sebagian besar tergantung pada kemampuan pemimpin yang mempunyai keahlian dalam mengatur organisasi tersebut. Sebuah perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya sistem manajemen yang diterapkan sesuai dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, (edisi revisi 2010:22-23) fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan perusahaan.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah proses penciptaan hubungan antara berbagai fungsi, personalia, dan factor-factor agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat dan terarah pada suatu tujuan. Mengorganisasikan berarti membagi pekerjaan diantara para individu dan kelompok serta mengkoordinasikan aktivitas mereka, agar setiap individu dapat mengetahui secara jelas apa yang menjadi tugas sehingga karyawan dapat bekerja dengan benar.

### 3. Pengarahan (Actuating)

Pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua pegawai, agar membantu dan mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

### 4. Pengendalian (Controlling)

Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua pegawai, agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana.

Pelaksanaan manajemen di PT Pindad (Persero) Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling yang dilakukan dengan baik dan tersusun secara sistematis dan terencana serta penuh perhitungan. Tata kelola perusahaan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu : Transparansi,

Akuntabilitas, Responsibilitas (pertanggungjawaban), *Independensi* (kemandirian) dan *Fairness* (kewajaran).

Prinsip-prinsip GCG tertuang dalam kode etik perilaku perusahaan dengan muatan ; Komitmen dengan *stakeholders*, Nilai-nilai Perusahaan, Benturan kepentingan, Pemberian hadiah dan donasi, Kepedulian K3LH, Kesempatan kerja dan promosi, Integritas laporan keuangan, Perlindungan informasi perusahaan, Perlindungan harta perusahaan, Kegiatan sosial politik, Etika dengan *stakeholders*, Mekanisme penegakan serta pelaporan atas pelanggaran berikut sanksi.

#### **2.4. Kegiatan Usaha PT Pindad (Persero)**

##### **1. Bidang Manufaktur**

Melakukan produksi baik produk alutsista maupun nonalutsista, mengolah bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok maupun produk jadi serta melakukan proses assembling (perakitan) pada produk berikut :

- a. Produk senjata dan munisi
- b. Produk kendaraan khusus
- c. Produk piroteknik, bahan peledak penguat, dan bahan peledak (militer dan komersial)
- d. Produk konversi energi
- e. Produk komponen, sarana, dan prasarana dalam bidang transportasi
- f. Produk mesin industri dan peralatan industri
- g. Produk mekanikal, elektrikal, optikal, dan opto elektronik

##### **2. Jasa**

Memberikan jasa untuk industri pertambangan, konstruksi, mesin industri seperti:

- a. Perencanaan sistem industrial
- b. Pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri
- c. Pengujian mutu dan kalibrasi
- d. Konstruksi
- e. Permesinan
- f. Heat and surface treatment
- g. Drilling
- h. Blasting
- i. Jasa pemusnahan bahan peledak
- j. Jasa transportasi bahan peledak
- k. Jasa pergudangan bahan peledak
- l. Pemeliharaan Mesin Listrik

### 3. Perdagangan

Strategi yang dijalankan, oleh PT Pindad (Persero) dengan mengupayakan pemasaran dan penjualan meliputi :

- a. Produk lama kepada pasar baru
- b. Produk baru kepada pasar lama
- c. Produk baru kepada pasar baru

Melaksanakan pemasaran, penjualan dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri seperti :

- a. Ammonium Nitrate
- b. Panfo
- c. Detonator Listrik
- d. Detonator Non Listrik
- e. Detonating COD
- f. Booster
- g. Geodetoseis
- h. Geopentoseis

Menginisiasi bisnis baru dibidang peralatan industrial yang terkait denganteknologi produk maupun teknologi produksi Alutsista.

#### 4. Produk & Jasa Lainnya

Dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang telah dimiliki perusahaan.

#### 5. Pelanggan :

##### **a. Pelanggan produk pertahanan dan keamanan negara :**

TNI, Polri, Kementerian Pertahanan & Keamanan, Kementerian Kehakiman, Kementerian Kehutanan, Dirjen Bea Cukai, dan Pasar Ekspor.

##### **b. Pelanggan produk komersial :**

PT KAI (Persero), PT INKA (Persero), PT PLN (Persero), Kementerian Perhubungan, Galangan Kapal Nasional, Industri Pertambangan

Nasional, Industri Perminyakan dan Gas Nasional, Industri Agro Nasional, Industri Elektronik Nasional.

### **2.5. Keadaan Lingkungan PT Pindad (Persero)**

Keadaan lingkungan kerja PT Pindad (Persero) sangat baik, bersih, aman, dan nyaman, para karyawan dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal. Fasilitas yang didapatkan oleh para karyawan seperti kursi, meja, computer, ruangan kerja, sepeda, makan siang yang sudah disediakan oleh PT Pindad (Persero) untuk seluruh karyawan, dan fasilitas lainnya dapat terpenuhi dengan baik.

PT. Pindad (Persero) menerapkan kebijakan untuk melaksanakan pembangunan, pengembangan perusahaan yang berwawasan lingkungan secara berkelanjutan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman serta bebas dari kecelakaan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman yaitu dengan cara menjalin hubungan kerja para karyawan, baik hubungan atasan dengan bawahan maupun dengan sesama rekan kerja. Suasana kekeluargaan yang harmonis, komunikasi yang berjalan dengan lancar, dan hubungan kerja sesama rekan kerja yang sangat baik terjadi di PT Pindad (Persero).